

Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar

Rahma Dina

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: dinarahma2456@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) pengaruh efikasi diri terhadap regulasi diri pada siswa SMA Negeri 1 Batusangkar 2) pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Batusangkar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap regulasi diri, (2) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, (3) regulasi diri berpengaruh positif dan signifikan pada hasil pembelajaran.

Kata kunci: *Efikasi Diri, Regulasi Diri, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to analyze : 1) the effect of self-efficacy on self-regulation to the student Senior High School Number 1 Batusangkar 2) the effect of self-efficacy and self-regulation on the learning outcome to the student Senior High School Number 1 Batusangkar.the type of research is associative descriptive research. The sampling technique used is proportional random sampling, with 51 samples. The research results show that (1) self-efficacy has a positive and significant effect on self-regulation, (2) self-efficacy has a positive and significant effect on learning outcomes, (3) self-regulation has a positive and significant effect on learning outcomes..

Keywords : *Self-efficacy, Self-regulation, Learning utcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa dapat dikatakan maju apabila bangsa tersebut telah memiliki kualitas pendidikan yang baik. Hal yang paling menentukan tercapainya tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil belajar siswa yang maksimal adalah hasil belajar siswa di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Menurut Susanto (dalam Sugiharti, 2019) “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar tersebut akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Hasil belajar merupakan gambaran bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan hasil atau output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi dan menarik kesimpulan sejauh mana dan seberapa paham siswa tersebut memahami materi pelajaran.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian (UH) I Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)	Jumlah Siswa	Siswa yang tidak tuntas		Siswa yang tuntas	
			Σ	%	Σ	%
XI IPS 1	81	34	14	41,18%	20	58,82%
XI IPS 2	81	35	20	57,14%	15	42,86%
XI IPS 3	81	35	11	31,43%	24	68,57%
Jumlah siswa		104	45	43,27%	59	56,73%

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 1, maka dapat diketahui bahwa kelas yang belum memenuhi nilai KKM tertinggi yaitu kelas XI IPS 2 sebanyak 20 orang siswa atau 57,14%. Sedangkan kelas yang belum memenuhi nilai KKM terendah yaitu kelas XI IPS 3 sebanyak 11 orang siswa atau 31,43%. Secara keseluruhan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 45 orang siswa atau 43,24%. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah.

Menurut Slameto (2010:56) Belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal yang berpengaruh terhadap belajar adalah efikasi diri, aktivitas belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan berpikir logis.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka seperti sekarang siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat belajar, peserta didik lebih ditekankan pada proses penemuan informasi sehingga dituntut untuk mengembangkan keterampilan, pemikiran dan daya analisisnya. Proses pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan siswa. Jika siswa tidak memiliki efikasi diri yang baik mereka akan cenderung kesulitan dalam mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya, dalam situasi sulit mereka akan mudah menyerah, dan tidak dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Peneliti melakukan penyebaran angket awal di SMA Negeri 1 Batusangkar. Berikut adalah survey yang penulis lakukan terhadap 30 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar pada bulan Oktober 2023 tentang efikasi diri terlihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Data awal terhadap 30 orang siswa kelas XI IPS tentang efikasi diri di SMA Negeri 1 Batusangkar

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah yang tingkat kesulitannya tinggi.	17	56,7	13	43,3
2.	Saya merasa mampu saat diminta guru mengerjakan soal di papan tulis.	11	36,6	19	63,4
3.	Saya bisa menyelesaikan tugas sekolah dalam situasi apapun.	24	82,8	5	17,2
4.	Saya berhenti mengerjakan suatu tugas sekolah saat menemui kendala.	16	53,3	14	46,7
5.	Saya membutuhkan bantuan teman dalam menyelesaikan tugas sekolah.	21	70	9	30

Sumber : *Olahan data primer, 2023*

Berdasarkan tabel 2. di atas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat pada item nomor 3 yaitu siswa mampu menyelesaikan tugas sekolah dalam situasi apapun sebanyak 24 orang atau 82,8%. Sedangkan yang paling rendah mempengaruhi hasil belajar adalah pada item nomor 2 yaitu siswa merasa mampu saat diminta guru mengerjakan soal di papan tulis sebanyak 11 orang atau 36,6%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya efikasi diri pada diri siswa.

Selain efikasi diri, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah regulasi diri (self regulation learning). Menurut Suryani (Ghufro:2010)"self regulation bukan merupakan kemampuan mental seperti inteligensi atau keterampilan akademik seperti keterampilan membaca, melainkan proses pengarahannya atau penginstruksian diri individu untuk mengubah kemampuan mental yang dimilikinya menjadi keterampilan dalam suatu bentuk aktivitas." Siswa harus memiliki regulasi diri yang baik untuk membantunya agar tetap fokus dan mandiri dalam belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Siswa dengan regulasi diri yang baik mampu memotivasi diri mereka untuk merencanakan strategi yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut, hingga mengevaluasi perilaku yang telah dilakukan. Peneliti melakukan penyebaran angket awal di SMA Negeri 1 Batusangkar, berikut hasil survey terhadap 30 orang siswa kelas XI IPS tentang regulasi diri terlihat pada tabel 3. di bawah ini:

Tabel 3. Data awal terhadap 30 orang siswa kelas XI IPS tentang regulasi diri di SMA Negeri 1 Batusangkar

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya memastikan tugas yang saya kerjakan benar.	20	66,7	10	33,3
2.	Saya mencari sumber lain jika ada kendala dalam mengerjakan tugas ekonomi.	28	98,3	2	6,7

3.	Saya mengerjakan tugas berulang-ulang untuk mengingat cara mengerjakan pada tugas yang sama.	12	40	18	60
4.	Saya membuat rangkuman pelajaran sebelum diadakan tes.	8	26,7	22	73,3
5.	Saya memeriksa dan membaca kembali catatan ekonomi yang telah dipelajari di sekolah.	12	40	18	60

Sumber : Olahan data primer, 2023

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa yang paling banyak mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat pada item pernyataan nomor 2 yaitu siswa mencari sumber lain jika ada kendala dalam mengerjakan tugas ekonomi sebanyak 28 orang atau 98,3%, sedangkan yang paling rendah mempengaruhi hasil belajar terdapat pada item nomor 4 yaitu siswa membuat rangkuman pelajaran sebelum diadakan tes sebanyak 8 orang atau 26,7%. Hal ini menandakan masih rendahnya regulasi diri pada siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Batusangkar.

METODE

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif asosiatif. Objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Batusangkar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Batusangkar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 51 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner dan data sekunder diperoleh dari SMA Negeri 1 Batusangkar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

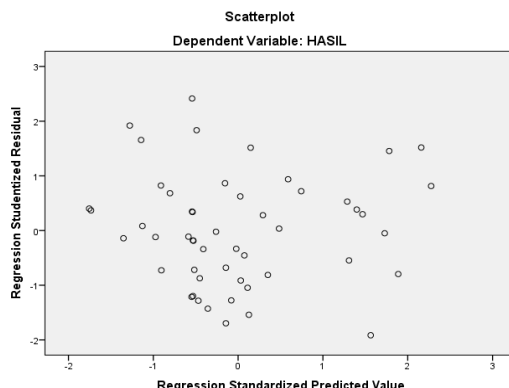
Hasil

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam bentuk analisis deskriptif asosiatif. Analisis diawali dengan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan uji One sample Kolmogorov-Smirnov dan nilai Asym Sig (2-tailed) dengan kriteria signifikansi $\geq 0,05$ sehingga distribusi dapat dikatakan normal.

Setelah melakukan uji asumsi klasik, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis jalur. Pengujian sub struktur model 1 bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh self-ability (X1) terhadap self-regulation (X2). Berdasarkan hasil uji normalitas pada substruktur 1 diperoleh nilai residu Asym.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 \geq 0,05$). Jadi dapat dikatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian sub struktur 2 bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh self-ability (X1) dan self-regulation (X2) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil uji normalitas pada sub struktur 2, diperoleh nilai residual

Asym.Sig (2- tailed) 0,065 dengan signifikansi lebih dari 0,05 ($0,065 \geq 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot

Sumber : *Olahan Data Primer 2023*

Terlihat bahwa penyebaran residual dalam penelitian ini tidak teratur dan tersebar secara meluas, dapat dilihat dari plot yang terpancar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedosisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Pengujian model substruktur 1, bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh efikasi diri (X1) terhadap regulasi (X2). Berikut ringkasan hasil pengujian analisis jalur pada Tabel 4:

Tabel 4. Koefisien Jalur Variabel Efikasi Diri Terhadap Regulasi Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.604	12.322		2.971	.005
	EFIKASI	.547	.126	.527	4.345	.000

a. Dependent Variable: REGULASI

Sumber: *Olahan Data Primer 2023*

Berdasarkan Tabel diatas terlihat analisis dari pengaruh variabel efikasi diri (X1) terhadap variabel regulasi diri (X2). Tabel tersebut menunjukkan koefisien jalur $PX1X2 = 0,527$ dengan $t_{hitung} = 4,345$ dan tingkat signifikan sebesar 0,00. Berdasarkan analisis tersebut tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel efikasi diri (X1) terhadap variabel regulasi diri (X2).

Pengujian sub struktur 2, bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh efikasi diri (X1), regulasi diri (X2) terhadap hasil belajar (Y). Berikut ringkasan hasil pengujian analisis jalur pada Tabel 5:

Tabel 5. Koefisien Jalur Variabel Efikasi Diri (X1) dan Regulasi Diri (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.978	4.512		10.191	.000		
	EFIKASI	.135	.050	.280	2.705	.009	.722	1.385
	REGULASI	.284	.048	.609	5.891	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: HASIL

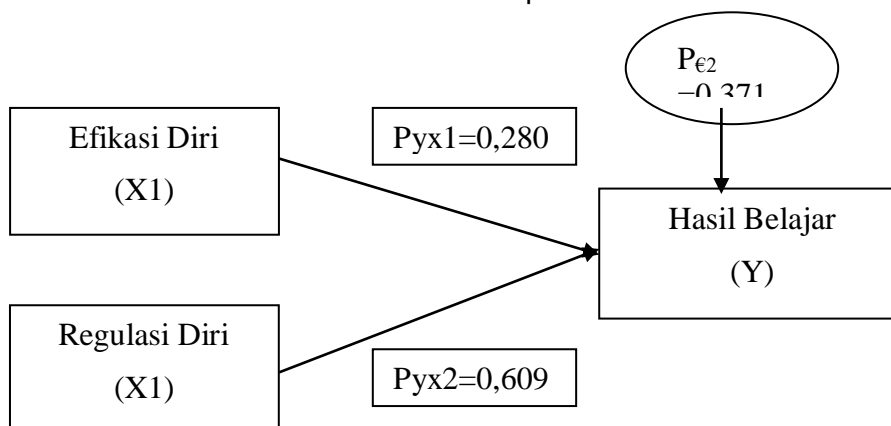
Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan data diatas terlihat analisis dari variabel efikasi diri (X1) terhadap hasil belajar (Y). Tabel tersebut menunjukkan koefisien jalur $\beta_{yx1}=0,280$ dengan thitung= 2,705 dan tingkat signifikan 0,009.

Tabel diatas tersebut menunjukkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel efikasi (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan tabel di atas juga terlihat analisis dari variabel regulasi diri (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y). Tabel ini menunjukkan koefien jalur $\beta_{yx2}= 0,609$ dengan thitung = 5,891 dan tingkat signifikan 0,000. Tabel tersebut menunjukkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel regulasi diri (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisiensi determinasi (R2) yaitu dengan melihat kolom R Square yaitu sebesar 0,629 yang artinya bahwa besarnya pengaruh variabel efikasi dan regulasi terhadap hasil sebesar 0,629 (62,9%) sedangkan 37,1% nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.



Gambar 2. Sub struktur 2 Pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar (Y)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan besarnya kontribusi efikasi diri secara langsung mempengaruhi regulasi diri adalah 0,527. Pengaruh efikasi diri yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,280. Jadi dapat disimpulkan efikasi diri mempengaruhi regulasi diri lebih besar dari efikasi diri mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan besarnya kontribusi regulasi diri secara langsung mempengaruhi hasil belajar adalah 0,609. Jadi diantara kedua variabel yang mempengaruhi hasil belajar paling besar adalah variabel regulasi diri (X2) sebesar 0,609.

Pembahasan

Berdasarkan sub struktur 1 dapat dijelaskan adanya pengaruh self-efisiensi (X1) terhadap regulasi diri (X2). Hasil penelitian analisis jalur menunjukkan $P_{x1x2} = 0,527$ dengan $t_{hitung} = 4,345$ dan tingkat signifikansi 0,00. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap regulasi diri siswa kelas XI.IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar.

Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mampu memberikan dampak positif terhadap regulasi diri siswa XI.IPS SMA Negeri 1 Batusangkar. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Paramitha Kusumawati (2013) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap regulasi diri pada mata pelajaran matematika ditinjau dari gender. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Deta Hikmalia Efendi (2018) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Malahayati.

Siswa yang memiliki pengaturan diri yang baik biasanya mempunyai efikasi diri yang tinggi mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas dengan sukses (Ormrod, dalam Febriani: 2016).

Berdasarkan sub struktur 2 dapat dijelaskan bahwa pengaruh efikasi diri (X1) dan regulasi diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian variabel efikasi diri terhadap hasil belajar siswa XI.IPS SMA Negeri 1 Batusangkar secara analisis jalur menunjukkan $P_{yx1}=0,280$ dengan $t_{hitung}= 2,705$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. $P_{yx2}=0,609$ dengan $t_{hitung}= 5,891$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI.IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar.

Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan regulasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa XI.IPS SMA Negeri 1 Batusangkar. Pertama, variabel efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Reny Nur Fadilah (2021) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa faktor self efisiensi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar dimana nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ artinya efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar. hasil belajar seseorang. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Nurdianasari (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa regulasi diri berpengaruh signifikan dan positif

terhadap hasil belajar dimana nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ artinya regulasi diri yang baik akan mempengaruhi siswa. hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diatas yaitu efikasi diri (X1) dan regulasi diri (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan dan pembahasan penelitian ini, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap regulasi diri siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Batusangkar secara langsung. Bentuk pengaruh variabel efikasi diri terhadap regulasi diri adalah positif. Artinya semakin baik efikasi diri maka semakin baik pula pengaturan diri siswa dalam belajar, begitu pula sebaliknya. (2) Efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar. Bentuk pengaruh variabel efikasi diri terhadap hasil belajar adalah positif. Artinya semakin baik efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya. (3) Regulasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar. Bentuk pengaruh variabel pengaturan diri terhadap hasil belajar adalah positif. Artinya semakin baik regulasi diri yang dimiliki seorang siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya. (4) Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan regulasi diri berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.IPS di SMA Negeri 1 Batusangkar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufro dan Risnawati. (2010). Teori-Teori psikologi. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Hamalik, Omar. (2009). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Kuncoro, Achmad, dkk. (2011). Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis. Bandung; Alfabeta
- Mudjiman, Haris (2007). Belajar Mandiri. Solo: UNS Press
- Muhbin, Syah. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ormrod, Jeanne Ellis. Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta: Erlangga
- Purwanto. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2010). Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tirtahardja, Umar dan La Sulo. (2008). Pengantar Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta